

**NASKAH PUBLIKASI**

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Acute Coronary Syndrome (ACS) dengan Intervensi Inovasi Thai Massage Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada di Ruang Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2019**

**Analysis of Nursing Clinical Practices in Acute Coronary Syndrome (ACS) Patients with Intervention Innovation of Thai Massage Combination with Murottal Therapy Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Against Decreasing the Scale of Chest Pain in the Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2019**

Tria Febriani., S.Kep<sup>1</sup>, Ns.Alfi Ari FR., M.Kep.<sup>2</sup>



**Disusun Oleh:**

**Tria Febriani, S.Kep  
Nim. 17.111024.1.20169**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Acute Coronary Syndrome  
(ACS) dengan Inovasi Intervensi Terapi Thai Massage Kombinasi Terapi  
Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Skala  
Nyeri Dada di Ruang Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)  
RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2019**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Di Susun Oleh :**

**Tria Febriani., S.Kep  
17111024120169**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal, 15 Januari 201**

**Penguji 1**



**Ns. Elisda H. Pakpahan, S.Kep  
NIP.19810922011012001**

**Penguji 2**



**Ns. Bachtiar S., M.Kep., Sp.Kep.Kom  
NIDN. 1112118701**

**Penguji 3**



**Ns. Alfi Ari FR, M.Kep  
NIDN. 1111038601**

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Keperawatan**



  
**Ns. Dwi Rahmah E., M.Kep  
NIDN: 1119097601**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Acute Coronary Syndrome (ACS) dengan Intervensi Inovasi Thai Massage Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada di Ruang Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSUD Abdul wahab Sjahranie Samarinda 2019**

Tria Febriani., S.Kep<sup>1</sup>, Ns.Alfi Ari FR., M.Kep.<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang:** Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit jantung disebabkan arteriosklerosis atau atherosclerosis. Keluhan pasien dengan iskemia miokard bisa berupa nyeri dada yang tipikal (angina tipikal) atau atipikal (angina ekuivalen). Secepat mungkin penanganan nyeri harus dilakukan untuk mencegah aktivitas saraf simpatis yang dapat menyebabkan peningkatan nadi (*heart rate*), vasokonstriksi dan peningkatan tekanan darah (*blood pressure*) yang pada tahap selanjutnya dapat memperberat beban jantung. Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu penanganan nyeri nonfarmakologi adalah *massage* ( pijat). Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk menganalisis intervensi inovasi *thai massage* dengan kombinasi murottal Al-quran surah Ar-Rahman dalam menurunkan skala nyeri dada pada klien dengan *Acute Coronary Syndrome* (ACS). Hasil analisis menunjukkan terjadi penurunan skala nyeri. Dari nyeri berat dengan skala 9 menjadi skala 6, dari nyeri sedang skala 6 turun menjadi skala 4, dan dari nyeri ringan skala 3 turun menjadi skala nyeri 2. Berdasarkan data yang telah didapatkan bahwa terdapat pengaruh *thai massage* dengan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman terhadap penurunan skala nyeri setelah diberikan intervensi.

**Intervensi utama KIAN:** Inovasi *Thai Massage* dan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman untuk mengurangi skala nyeri dada pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

**Hasil utama KIAN:** Dari hasil penerapan pengaruh *Thai massage* dengan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman untuk mengurangi skala nyeri dada pada skala berat, sedang hingga ringan dengan menggunakan Skala penilaian numerik (*Numerical ratingscales*, NRS) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata pada masing-masing pasien untuk menilai skala nyeri.

**Kata kunci:** *Acute Coronary Syndrome* (ACS), *Thai Massage*, Murottal Al-Quran, Surah Ar-Rahman, Nyeri dada.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Program Studi Ners.

<sup>2</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Analysis of Nursing Clinical Practices in Acute Coronary Syndrome (ACS) Patients with Intervention Innovation of Thai Massage Combination with Murottal Therapy Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Against Decreasing the Scale of Chest Pain in the Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSUD Abdul wahab sjahranie Samarinda 2019**

Tria Febriani., S.Kep<sup>1</sup>, Ns.Alfi Ari FR., M.Kep.<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Coronary Heart Disease (CHD) is a heart disease caused by arteriosclerosis or atherosclerosis. Complaints of patients with myocardial ischemia can be typical or atypical chest pain (equivalent angina). As soon as possible, pain management must be done to prevent sympathetic nerve activity which can cause an increase in heart rate, vasoconstriction and an increase in blood pressure which can further aggravate the burden of the heart at a later stage. Handling pain can be done by pharmacology and nonpharmacology. One nonpharmacological treatment is massage (massage). The Final Scientific Work (KIAN) aims to analyze Thai massage interventions with the Murottal Al-Qur'an combination of Ar-Rahman on a scale of improvement for clients with Acute Coronary Syndrome (ACS). The results of the analysis showed a decrease in the scale of pain. From severe pain with a scale of 9 to a scale of 6, from a medium scale to 6 scales, and from a light scale of 3 to 2 scale. Based on the data obtained related to Thai massage with murottal Al-Quran combination surah Ar-Rahman to scale down pain after being given an intervention.

**KIAN's main interventions:** Intervention Innovation of Thai Massage with combination murottal al-quran surah ar-rahman to reduce the scale of chest pain in patients with Acute Coronary Syndrome (ACS) in the ICCU room at the Abdul Wahab Sjahranie Hospital in Samarinda.

**KIAN Main results:** From the results of effects the application of Thai massage with combination to the Ar-Rahman murottal Al-Quran to reduce the scale of chest pain on a heavy, medium to light scale using a numerical rating scales, NRS is used instead of a descriptive tool words for each patient to assess the scale of pain.

**Keywords:** Acute Coronary Syndrome (ACS), Thai Massage, Murottal Al-Quran, Surah Ar-Rahman, Chest Pain.

---

<sup>1</sup>Student of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Ners Study Program.

<sup>2</sup> Lecturers Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit jantung disebabkan arteriosklerosis. Penyakit jantung koroner dapat berdampak negatif terhadap aspek fisik dan psikologis pasien. Pada aspek fisik dampak negatif yang muncul diantaranya nyeri dada (angina), kelelahan, sesak napas, mual dan pusing, serta mengalami keterbatasan melakukan aktivitas fisik dan sehari-harinya (Rosidawati, 2016). Sedangkan pada aspek psikologis dampak negatifnya yaitu gangguan persepsi terhadap penyakitnya (tingkat penerimaan diri dan kepuasan terhadap hidupnya) dan kejadian depresi yang berhubungan dengan munculnya nyeri dada (angina) (Lee, 2015).

Menurut Myrtha (2012) *Acute Coronary Syndrome* (ACS) merupakan bagian dari penyakit jantung koroner (PJK) dan yang termasuk dalam ACS adalah angina pectoris tidak stabil (*Unstable Pectoris/UAP*), infark miokard dengan ST Elevasi (*ST Elevation Myocard Infarct (STEMI)*), dan infark miokard tanpa ST Elevasi (*Non ST Elevation Myocard Infarct (NSTEMI)*).

Pasien dengan iskemia miokard mempunyai keluhan dapat berupa nyeri dada seperti rasa tertekan/berat daerah retrosternal, menjalar ke lengan kiri, bahu, leher, rahang, area interskapular, atau epigastrium dapat berlangsung intermiten atau persisten (>20 menit). Persentasi angina atipikal sering dijumpai yang biasanya

ditambah berupa gangguan pencernaan (indigesti), sesak nafas atau rasa lemah mendadak yang sulit diterangkan (PERKI 2018).

Menurut WHO (2015) kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah diperkirakan akan meningkat menjadi 20 juta jiwa. Kemudian akan tetap meningkat sampai tahun 2030, diperkirakan 23,6 juta penduduk akan meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah.

Data Riskesdas (2013) menunjukkan prevalensi tertinggi penyakit kardiovaskuler di Indonesia adalah penyakit jantung koroner sebesar 1,5% dan WHO memperkirakan kematian akibat PJK di Indonesia mencapai 17.5% dari total kematian di Indonesia. Penyakit jantung koroner berada pada posisi ketujuh tertinggi PTM (Penyakit Tidak Menular) di Indonesia. Prevalensi PJK berdasarkan diagnosis dokter Indonesia sebesar 0.5%, sedangkan berdasarkan tanpa diagnosis dokter (gejala) sebesar 1.5%.

Untuk daerah Kalimantan Timur, berdasarkan diagnosis dokter prevalensi penyakit jantung koroner di tahun 2013 sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 13.767 orang, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter/gejala sebesar 1,0% atau diperkirakan sekitar 27.535 orang (Riskesdas, 2013).

Di Rumah Sakit Umum Abdul Wahab Sjahranie Samarinda khususnya ruang ICCU didapatkan data dalam waktu kurang lebih 3 bulan terakhir yaitu sebanyak sekitar 257 pasien, dengan data sekitar 175 pasien dengan *Acute Coronary Syndrome* (ACS) dan sisanya dengan

penyakit seperti *Coronary Artery Disease* (CAD) sebanyak 91 pasien, *Congestive Heart Failure* (CHF) sebanyak 72 pasien dan sebagian yang dengan indikasi pemasangan *Bypass* dan *Unstable Angina Pectoris* (UAP) (Survey Indikator Mutu Pelayanan Ruang ICCU Tahun 2018).

Dari data studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap 6 orang klien ACS di ruang ICCU RSUD AWS Samarinda selama 2 hari terhitung tanggal 17 sampai dengan 18 Desember 2018 yang dilakukan penulis dengan cara wawancara tak terstruktur ditemukan masalah yang berhubungan dengan keluhan nyeri dada skala sedang sampai berat.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengaplikasikan hasil riset tentang teknik *thai massage* dan *murottal Al-Quran* surah Ar-Rahmandalam pengelolaan kasus yang dituangkan dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) Dengan Inovasi Intervensi Terapi *Thai Massage* Kombinasi Terapi *Murottal Al-Qur’an* surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2019”

## TUJUAN PENULISAN

### 1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIAN) ini bertujuan untuk melakukan “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien *Acute Coronary*

*Syndrome* (ACS) Dengan Inovasi Intervensi Terapi *Thai Massage* Kombinasi Terapi *Murottal Al-Qur’an* surah Ar-Rahman Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dada Di Ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda”.

### 2. Tujuan Khusus

- Mengetahui karakteristik kasus kelolaan dengan diagnosa medis *Acute Coronary Syndrome* (ACS).
- Menganalisis intervensi inovasi *thai Massage* dan *murottal al-quran* surah Ar-Rahman terhadap penurunan skala nyeri di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Syahranie Samarinda.

## METODE PENULISAN

Penelitian ini merupakan pengelolaan asuhan keperawatan pada Tn.A melalui pendekatan asuhan keperawatan dan pemberian intervensi inovasi pra dan post. Pengkajian dilakukan pada tanggal 24 Desember 2018. Data fokus yang diperoleh yaitu: Klien mengatakan Nyeri dada kiri seperti tertusuk-tusuk dan sesak nafas. Data objektif: klien meringis dan tanda-tanda vital klien yaitu, tekanan darah 161/115 mmHg, Nadi : 135x/menit , pernafasa : 38x/menit, SPO2 : 98 %.

Pemeriksaan penunjang yang penulis dapatkan yaitu pada hasil laboratorium menunjukkan Troponin T sebesar 41pg/ml (normal; <30 pg/ml) dan hasil EKG menunjukkan bahwa adanya Infark Miokard Akut Inferior dengan ST Elevasi (conave up, J point notching) di Lead II, III,

aVF (Inferior), ST Depresi di Lead I, aVL, V1-V6 (Anterior – Ekstensif), dan T Inverted di Lead I, aVL, V1-V6 (Iskemik Anterior - Ekstensif) yang merujuk pada ACS NSTEMI.

Diagnosa yang diangkat oleh penulis adalah Nyeri akut. Ketidakefektifan Pola Nafas, Penurunan Curah Jantung, Intoleransi aktifitas, Gangguan Pola Tidur. Adapun intervensi yang direncanakan dengan mengacu pada strategi pelaksanaan untuk diagnosa keperawatan yaitu dengan intervensi unggulan kombinasi antara *thai massage* dengan murotta Al-Quran surah Ar-Rahman.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penilaian pre dan post terapi inovasi *thai massage* dan murottal Al-Quran surah Ar-Rahman yang dilakukan pada pasien dengan nyeri menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) dalam pengukuran terapi inovasi yang dilakukan oleh penulis.

Teknik yang digunakan dalam intervensi yaitu menggunakan teknik *thai massage* sambil mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran surah Ar-rahman dengan durasi 20 menit pemijatan dan dilakukan sekali dalam sehari. Dengan mengukur skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi untuk membandingkan hasil intervensi. Penelitian ini dilakukan di ruang *Intensive Cardiac Care Unit* (ICCU) RSUD Abdulwahab Sjahranie Samarinda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil intervensi inovasi yang telah dilakukan penulis selama 3 hari asuhan keperawatan didapatkan hasil yang menunjukkan

adanya perubahan skala nyeri pre dan post intervensi.

**Tabel 1.1 Perbandingan skala nyeri pre dan post intervensi**

Skala nyeri	Pre-intervensi	Post-intervensi	Jumlah penurunan
Hari 1	Skala 9	Skala 6	3
Hari 2	Skala 6	Skala 4	2
Hari 3	Skala 3	Skala 2	1
Rata-rata penurunan dalam 3 hari/ 3			<b>2 tingkat</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk hari pertama terdapat penurunan tingkat nyeri dari skala 9 turun menjadi skala 6 setelah intervensi, hari kedua dari skala 6 turun menjadi skala 4 setelah intervensi, dan hari ketiga turun dari skala 3 menjadi skala 2. Dan setelah dirata-ratakan hasilnya dapat disimpulkan bahwa selama 3 hari pengamplikasian intervensi inovasi terdapat penurunan skala nyeri sebanyak 2 tingkat. Dari data tersebut menunjukkan bahwa intervensi inovasi *Thai Massage* dengan kombinasi Murottal Al-Quran surah Ar-Rahman memiliki dampak dalam menurunkan intensitas nyeri dada pada pasien ACS NSTEMI di ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wamontree (2015) pada dua kelompok grup yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Didapatkan hasil *pvalue* = 0.005 yang membuktikan hipotesis bahwa *thai massage* dapat mengurangi nyeri punggung bagian atas.

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh

Rantiyana (2017) pada dua kelompok grup dengan 15 responden di masing-masing grup, yaitu grup kontrol dan grup intervensi juga didapatkan hasil  $pvalue = 0.001$  yang menyatakan bahwa Murottal Al-Quran dapat mengurangi nyeri luka bakar pada pasien luka bakar derajat II yang di rawat di ruang surgical Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih.

Dalam beberapa kasus nyeri ringan tindakan non-farmakologi adalah yang utama, sedangkan untuk tindakan farmakologi disiapkan untuk mengantisipasi keparahan tingkat nyeri. Tindakan non-farmakologi yang terdiri dari beberapa tindakan penanganan yang pertama adalah berdasarkan penanganan fisik atau stimulasi fisik meliputi stimulasi kulit, stimulasi elektrik (TENS), *massage*, akupuntur, placebo, terapi panas dan dingin. Dan yang kedua berdasarkan intervensi perilaku kognitif meliputi relaksasi, umpan balik biologis, mengurangi persepsi nyeri. (Prasetyo, 2010)

Traditional Thai Medical Professions Act (2013) mengungkapkan seni pengobatan Thailand mempercayai bahwa dengan membuka aliran darah yang terhenti menyebabkan darah yang lama (mengandung racun dan sisa metabolisme) akan berganti dengan darah yang baru (mengandung oksigen dan nutrisi sel). *Thai massage* merupakan teknik yang digunakan untuk meredakan ketegangan dan nyeri otot, otot akan lebih rileks dan lentur, sirkulasi darah meningkat, menormalkan tekanan darah dan pernapasan, membantu detoksifikasi tubuh,

meningkatkan sistem kekebalan tubuh, tidur akan jadi lebih nyenyak, meningkatkan fleksibilitas, rentang gerak, relaksasi, mengurangi stres dan meredakan kecemasan dan untuk sementara meningkatkan suasana hati seseorang. Landasan teoritis pijat *Thai* didasarkan pada konsep garis energi tak terlihat yang mengalir melalui tubuh yang disebut "Sistem Penyembuhan Berbasis Energi" yaitu *Energy Lines (Meridians "Sen")* dan Wind Gates (Chakras).

Menurut Heru (2008) lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorfine alami, mengalihkan perhatian dari rasa takut cemas dan tegang, perasaan rileks meningkat, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menstabilkan tekanan darah serta pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak yang dapat menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang baik.

Prinsip dasar timbulnya relaksasi yakni adanya keseimbangan sistem syaraf autonom yaitu syaraf simpatis dan syaraf parasimpatis. Murottal mampu memacu efek berlawanan dari sistem syaraf parasimpatis terhadap sistem syaraf simpatis yang menjadikannya seimbang (Asti, 2009).

QS. Ar-rahman merupakan surah 55 di dalam Al Qur'an terdiri dari 78 ayat. Dalam surah Ar-rahman terdapat ayat yang dijadikan acuan para dokter muslim untuk menangani masalah kesehatan yang

dinyatakan sebagai “state of equilibrium” dan merupakan sumber terbaik pada prinsip sehat menurut islam. (Srihartono,2007).

Masalah keperawatan yang timbul pada pasien kelolan dapat diatasi bila terjadi hubungan terapeutik perawat dengan klien, termasuk juga pemberi layanan kesehatan lainnya. Alternatif pemecahan yang dilakukan pada kasus ini yaitu dengan terapi kombinasi *thai massage* dan murottal Al-Quran surah Ar-Rahman pada penderita *Acute Coronary Syndrome* (ACS) terhadap penurunan intensitas nyeri dengan hasil terjadi penurunan intensitas nyeri pada hari pertama sehingga timbul rasa nyaman. Dari hasil intervensi yang dilakukan menunjukkan perubahan intensitas nyeri yang signifikan pada klien *Acute Coronary Syndrome* (ACS), oleh karena itu bisa diaplikasikan pada klien lainnya

Asumsi peneliti dalam hal ini bahwa terapi *thai massage* dengan kombinasi murottal Alquran surah Ar-rahman dapat mempengaruhi penurunan tingkat nyeri seseorang disamping pengobatan farmakologi dengan memberikan efek relaksasi dan kenyamanan. Dan sebagai terapi komplementer yang mengembangkan intervensi inovasi sebagai tindakan mandiri perawat yang dapat diunggulkan.

## **KESIMPULAN**

Pada kasus kelolaan Tn.A, hasil pengkajian tanggal 24 Desember 2018 didapatkan data keluhan utama klien A mengatakan Klien mengatakan nyeri dada sebelah

kiri dengan skala 9, dirasakan seperti tertusuk - tusuk, nyeri dirasakan terus-menerus, nyeri bertambah bila sedang bergerak atau beraktivitas, selain itu keluhan lain klien A mengatakan sesak nafas dan keletihan. Masalah keperawatan yang muncul pada klien A yang sesuai berdasarkan Diagnosa NANDA yaitu nyeri Akut, pola nafas tidak efektif, penurunan Curah Jantung, intoleransi Aktifitas dan gangguan Pola Tidur. Intervensi yang diberikan sesuai dengan standar menggunakan *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan *Nursing Interventions Classification* (NIC). Implementasi dilakukan sejak tanggal 24-26 Desember 2018, untuk implementasi inovasi *thai massage* dan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman untuk mengatasi nyeri dada pada penderita *Acute Coronary Syndrome* (ACS) NSTEMI di Ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2019. Intervensi Inovasi yang dilakukan pada klien A dengan diagnosa medis *Acute Coronary Syndrome* (ACS) *Non STEMI* sejak tanggal 24 Desember – 26 Desember 2018 di Ruang ICCU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dengan terapi inovasi *thai massage* dengan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman terhadap penurunan nyeri dada.

## **SARAN**

### 1. Saran bagi pasien

Diharapkan klien mampu melakukan tindakan non farmakologi apabila timbul keluhan nyeri dada yaitu dengan terapi *thai massage* dengan

- kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman.
2. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan  
Meningkatkan pengetahuan tentang ilmu kardiovaskuler dan keterampilan dalam memberikan intervensi keperawatan pada pasien ACS NSTEMI dengan mengikuti pelatihan ACLS dan pada masalah nyeri klien, dan dapat memberikan keterampilan keperawatan komplementer terapi inovasi *thai massage* dengan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman untuk mengurangi rasa nyeri dada agar dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara mandiri yang diberikan pada klien. Sehingga dapat meningkatkan harapan sembuh pasien serta memperpendek waktu menginap pasien di rumah sakit dan mencegah komplikasi kardiovaskuler.
  3. Saran bagi Rumah Sakit  
Diharapkan dibuatkan standar prosedur operasional terapi inovasi *thai massage* dengan kombinasi murottal Al-Quran surah Ar-Rahman untuk mengatasi pengalihan nyeri dada disamping pengobatan farmakologi sehingga perawat di ruang rawat inap dapat mempermudah pelaksanaannya dilapangan
  4. Saran bagi dunia keperawatan  
Mengembangkan intervensi inovasi sebagai tindakan mandiri perawat yang dapat diunggulkan. Sehingga, seluruh tenaga pelayanan medis dapat mengaplikasikan secara optimal dalam pemberian intervensi terapi *thai massage* dan murottal Al-Quran surah Ar-Rahman ini dalam pemberian intervensi nonfarmakologi untuk menurunkan nyeri dada.
  5. Saran bagi peneliti selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan data guna melakukan penelitian yang lebih spesifik terkait penanganan menyeluruh terhadap pasien jantung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asti. 2009. Pengaruh Al-Qur'an terhadap fisiologi dan psikologi. Diperoleh dari <http://www.cybermg.com>
- Heru. 2008. Ruqyah syar'i berlandaskan kearifan local. Diperoleh dari <http://trainermuslim.com/feed/rss>.
- Lee, J.A., Linda, R., dan Frans E.W. 2015. Profil Lipid pada Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner di RSUP Prof. DR. R. Kandou tahun 2012. Jurnal e-Clinic (eCI). vol.3, no.1, pp. 485-9
- Myrtha, Risalina. (2012). Paofisiologi Sindrom Koroner Akut. Jakarta : EGC
- PERKI. (2018). Pedoman tata laksana sindrom koroner akut edisi ke empat.

Prasetyo, S. N. (2010). Konsep & Proses Nyeri. Yogyakarta : Graha Ilmu

noncommunicable disease. Diakses tanggal 3 Januari 2019

Riset Kesehatan Dasar. (2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.

[Traditional Thai Medical Professions Act, BE 2556 \(2013\).](#)

Srihartono. (2007).Aayaatul bayyinaat: Tanda-tanda kebesaran allah /alqur'an yang jelas dan terang. Jakarta: Pustaka Nawaitu

World Health Organization. (2015). Global Status Report : on